

PERAN AUDITOR DALAM MENILAI KEWAJARAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Mohamad Afrizal Miradji^{1*}, Amelia Yuherda², Andini Wahyu Oktavia³, Viddya Lailatul Dwi Barokhatin⁴, & Yovio Annisa Rahmadhoni⁵

^{*1-5} Program studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*e-Mail: afrizal@unipasby.ac.id, yovioannisa12@gmail.com

Submit Tgl: 05-Juni-2026

Diterima Tgl: 09-Juni-2026

Diterbitkan Tgl: 11-Juni-2026

Abstract: *This study aims to analyze the role of auditors in assessing the fairness of financial statement presentation and their contribution to improving the quality and reliability of financial information. The research employed a systematic Literature Review (SLR) method with a qualitative approach. The data used were secondary data obtained from scientific journals, research articles, and other academic references related to auditing, financial statement quality, auditor independence, and internal control. The results indicate that auditors play an important role in ensuring that financial statements are fairly presented in accordance with applicable accounting standards through independent examinations and evaluation of audit evidence. In addition, auditors contribute to detecting and preventing fraud, enhancing corporate transparency and accountability, strengthening internal control systems, and increasing stakeholder confidence in financial information. Internal and external audits have complementary roles in maintaining the quality of financial statements. Therefore, auditor independence and audit quality must be continuously maintained to ensure the effectiveness of the audit process in supporting reliable, transparent, and high-quality financial reporting.*

Keywords: Auditor, Financial Statement Fairness, Audit Quality, Transparency, Accountability

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran auditor dalam menilai kewajaran penyajian laporan keuangan serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas dan keandalan informasi keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan referensi akademik yang relevan dengan topik audit, kualitas laporan keuangan, independensi auditor, dan pengendalian internal. Hasil kajian menunjukkan bahwa auditor memiliki peran penting dalam memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku melalui pemeriksaan independen dan evaluasi bukti audit. Selain itu, auditor berperan dalam mendeteksi serta mencegah kecurangan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, memperkuat sistem pengendalian internal, serta meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap informasi keuangan yang disajikan. Audit internal dan audit eksternal juga memiliki peran yang saling melengkapi dalam menjaga kualitas auditor perlu terus dipertahankan agar proses audit dapat berjalan secara efektif dalam mendukung penyajian laporan keuangan yang andal, transparan dan berkualitas.

Kata kunci: Auditor, Kewajaran Laporan Keuangan, Kualitas Audit, Transparansi, Akuntabilitas

Cara mengutip Miradji, M. A., Yuherda, A., Oktavia, A. W., Barokhatin, V. L. D., & Rahmadhoni, Y. A. (2026). Peran Auditor dalam Menilai Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 1827–1833. <https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1969>

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta arus kas kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, manajemen, dan pemerintah. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga harus disajikan secara akurat, relevan, dan dapat dipercaya. (Hastiwi et al., 2022). Oleh karena itu, kualitas penyajian laporan keuangan menjadi aspek penting dalam mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Seiringnya dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis, resiko terjadinya kesalahan maupun kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan juga semakin besar. Kecurangan dapat terjadi dalam bentuk, seperti manipulasi pencatatan transaksi, penyembunyian kewajiban, hingga penyajian informasi yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Kondisi tersebut dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dan menimbulkan kerugian bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, diperlukan suatu mekanisme pengawasan yang mampu memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan telah disusun secara wajar sesuai dengan standar yang berlaku. (Harefa et al., 2023),

Dalam hal ini, auditor memiliki peran yang sangat penting dalam menilai kewajaran penyajian laporan keuangan. Auditor bertugas melakukan pemeriksaan secara independen terhadap bukti-bukti audit, mengevaluasi kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi, serta menilai kemungkinan adanya salah saji material yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan. Melalui proses audit tersebut, auditor dapat memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan sehingga pengguna laporan keuangan memperoleh tingkat keyakinan yang memadai terhadap informasi yang disajikan (Harefa et al., 2023).

Selain memberikan opini atas laporan keuangan, audit juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Audit membantu mengidentifikasi kelemahan sistem pengendalian internal, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta menyajikan informasi yang lebih andal bagi para pemangku kepentingan. Dengan adanya proses audit yang berkualitas, tingkat kepercayaan investor, kreditur, dan stakeholder lainnya terhadap perusahaan dapat meningkat. (Ritonga, 2024).

Kepercayaan stakeholder terhadap laporan keuangan merupakan faktor penting bagi keberlangsungan perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan didukung oleh hasil audit independen akan meningkatkan kredibilitas perusahaan dimata pengguna laporan keuangan yang tidak dapat di percaya berpotensi menimbulkan asimetri informasi dan menurunkan tingkat kepercayaan stakeholder. (Promika et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pentingnya peran auditor dalam menjamin kualitas dan kewajaran laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiatin et al., 2018) menunjukkan bahwa auditor memiliki kontribusi yang signifikan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan melalui pemeriksaan yang dilakukan secara independen. Penelitian tersebut menegaskan bahwa independensi auditor merupakan faktor penting dalam

menghasilkan audit yang berkualitas dan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan.

Selanjutnya, (Gunawan et al., 2023) menemukan bahwa auditor eksternal memiliki peran strategis dalam mendeteksi serta mencegah terjadinya kecurangan pada laporan keuangan. Melalui penerapan prosedur audit yang tepat, auditor mampu mengidentifikasi indikasi penyimpangan sehingga risiko penyajian informasi yang tidak wajar dapat diminimalkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2025) menjelaskan bahwa audit eksternal yang berkualitas dapat meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi dan memperkuat transparansi dalam pelaporan keuangan. Selain itu, auditor eksternal berfungsi sebagai pihak independen yang membantu memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan benar-benar mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan.

Hasil penelitian, (Andany & Munawwarah, 2025) menunjukkan bahwa pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar profesi mampu meningkatkan keandalan laporan keuangan serta mengurangi risiko terjadinya salah saji material. Auditor berperan dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal, menilai kewajaran estimasi yang dibuat manajemen, dan memastikan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada pengguna laporan keuangan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Utami et al., 2024) menyimpulkan bahwa audit internal memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan auditor eksternal. Audit internal membantu perusahaan dalam memperkuat pengendalian internal, melakukan penilaian risiko, serta meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan. Temuan tersebut didukung oleh penelitian (Fauzi, n.d.2021) yang menyatakan bahwa audit internal berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui fungsi pengawasan, evaluasi sistem pengendalian internal, dan upaya pencegahan terhadap berbagai bentuk penyimpangan maupun kecurangan.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa auditor memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kewajaran penyajian laporan keuangan. Keberadaan auditor, baik internal maupun eksternal, tidak hanya membantu mendeteksi dan mencegah kecurangan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengendalian internal serta memberikan keyakinan kepada pengguna laporan keuangan mengenai keandalan informasi yang disajikan.

Meskipun penelitian mengenai peran auditor telah banyak dilakukan kajian mengenai kontribusi auditor dalam menilai kewajaran penyajian laporan keuangan masih relevan untuk diteliti. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kompleksitas kegiatan bisnis serta tingginya risiko terjadinya salah saji dan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lebih lanjut peran auditor dalam menilai kewajaran penyajian laporan keuangan serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas dan keandalan informasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis terhadap berbagai literatur yang relevan dengan topik peran auditor dalam menilai kewajaran penyajian laporan keuangan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang

diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan referensi akademik lainnya yang membahas audit, kualitas laporan keuangan, independensi auditor, serta pengendalian internal.

Tahapan penelitian dimulai dengan menentukan kata kunci pencarian yang berkaitan dengan auditor, kewajaran laporan keuangan, kualitas audit, dan transparansi pelaporan keuangan. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan relevansi topik dan tahun publikasi. Selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif terhadap hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran auditor dalam menjamin kewajaran penyajian laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Auditor dalam Menilai Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil kajian literatur, auditor memiliki peran penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Auditor melakukan pemeriksaan independen melalui pengumpulan dan evaluasi bukti audit yang memadai untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan. Menurut Harefa et al. (2023), audit berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang mampu mendeteksi indikasi penyimpangan dalam pelaporan keuangan sehingga kualitas informasi yang disajikan dapat lebih terjamin.

Peran auditor tidak hanya terbatas pada pemeriksaan laporan keuangan, tetapi juga memberikan opini audit yang menjadi dasar pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan. Opini yang diberikan auditor mencerminkan tingkat kewajaran penyajian laporan keuangan dan menjadi indikator keandalan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Setiatin et al. (2018) menjelaskan bahwa independensi auditor merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas audit dan kredibilitas laporan keuangan.

Peran Auditor dalam Mendeteksi dan Mencegah Kecurangan

Salah satu fungsi utama auditor adalah mendeteksi serta mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Kecurangan dapat berupa manipulasi transaksi, penyembunyian informasi keuangan, maupun penyajian informasi yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Auditor menggunakan berbagai prosedur audit untuk mengidentifikasi risiko kecurangan dan mengevaluasi kemungkinan terjadinya salah saji material.

Penelitian Gunawan et al. (2023) menunjukkan bahwa auditor eksternal memiliki peran strategis dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan melalui penerapan prosedur audit yang tepat. Auditor melakukan pengujian terhadap transaksi, dokumen pendukung, serta sistem pengendalian internal perusahaan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat dipercaya. Dengan adanya audit yang efektif, risiko kerugian yang dialami investor maupun pihak berkepentingan lainnya dapat diminimalkan.

Kontribusi Auditor terhadap Transparansi dan Akuntabilitas

Audit juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Transparansi dapat tercermin dari penyajian informasi keuangan yang lengkap, relevan, dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Sementara itu, akuntabilitas menunjukkan tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dan melaporkan hasilnya kepada para pemangku kepentingan.

Menurut Ritonga (2024), audit membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi melalui proses verifikasi independen terhadap informasi keuangan yang disajikan. Selain itu, auditor dapat memberikan rekomendasi perbaikan atas kelemahan pengendalian internal yang ditemukan selama proses audit. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kualitas tata kelola dan memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan.

Peran Audit Internal dan Audit Eksternal dalam Menjaga Kualitas Laporan Keuangan

Audit internal dan audit eksternal memiliki peran yang saling melengkapi dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Audit internal berfokus pada evaluasi pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Sementara itu, audit eksternal memberikan penilaian independen terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan.

Utami et al. (2024) menyatakan bahwa audit internal berkontribusi positif terhadap kualitas pemeriksaan yang dilakukan auditor eksternal. Temuan tersebut didukung oleh Fauzi (2021) yang menjelaskan bahwa audit internal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui fungsi pengawasan dan evaluasi sistem pengendalian internal. Kolaborasi antara audit internal dan audit eksternal dapat meningkatkan efektivitas pengawasan serta mengurangi risiko terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan keuangan.

Implikasi Peran Auditor terhadap Kepercayaan Stakeholder

Kepercayaan stakeholder merupakan salah satu faktor penting bagi keberlangsungan perusahaan. Investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat memerlukan informasi keuangan yang andal untuk mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, auditor berperan sebagai pihak independen yang memberikan jaminan atas kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Promika et al. (2024) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi dibandingkan laporan yang tidak diaudit. Keberadaan auditor membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan tersebut, perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh investasi dan mempertahankan keberlanjutan usahanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa auditor memiliki peran yang sangat penting dalam menilai kewajaran penyajian laporan keuangan. Auditor bertugas melakukan pemeriksaan secara independen untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku dan bebas dari salah saji material. Selain itu,

auditor juga berperan dalam mendeteksi serta mencegah kecurangan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta memperkuat sistem pengendalian internal.

Keberadaan auditor memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa informasi keuangan yang disajikan dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, kualitas audit dan independensi auditor perlu terus dijaga agar fungsi audit dapat berjalan secara optimal dalam mendukung terciptanya laporan keuangan yang andal dan berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Andany, F., & Munawwarah, M. (2025). *Ascendia : Journal of Economic and Business Advancement Peranan Audit atas Siklus Piutang dalam Menjamin Kewajaran Penyajian Piutang pada Laporan Keuangan Perusahaan*. 1(2).
- Fauzi, E. (n.d.). *PERAN INTERNAL AUDIT ATAS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN*. 52–61.
- Gunawan, H. S., Aurelia, F. D., Daffa, F. I., & Hariawang, I. M. (2023). *Peran Auditor Eksternal dalam Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan pada Laporan Keuangan*. 34–44.
- Harefa, A. S., Kinanti, G., Putri, S., & Arieftiara, D. (2023). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya Peran Audit Sebagai Pengendali Internal dalam Mendeteksi Adanya Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan*. 25(1), 252–263.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Duta, U., & Surakarta, B. (2022). *PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA*. 16–24.
- Promika, A., Astuti, B., Bengkulu, U. M., Wijaya, M., & Darwis, D. (2024). *LITERATUR REVIEW : PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK*. 2(2), 646–654.
- Ritonga, P. (2024). *TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS : PERAN AUDIT DALAM*. 13(2), 323–336.
- Saputra, A. (2025). *Scripta Economica : Journal of Economics , Management , and Accounting Peran Auditor Eksternal dalam Menjaga Kepatuhan dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Perusahaan*. 1(2).
- Setiatin, T., Keuangan, L., & Keuangan, K. (2018). *Peranan auditor dalam menilai kinerja keuangan*. IV(3), 39–47.
- Utami, A. P., Vinalia, N., Febriyan, I., Gamara, B., & Manurung, H. (2024). *Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2021). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.
- Agoes, S. (2022). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). Standar Audit (SA).

Mulyadi. (2021). Auditing. Salemba Empat.